

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Fatihudin (2012:23) penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya memaparkan atau menggambarkan saja suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena. Contoh penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana profil konsumen di *outlet factory*, atau peneliti ingin mengetahui berapa persen pelanggan yang merasa tidak puas terhadap pelayanan suatu bank.

Penelitian tentang Analisis Penetapan Biaya Standar Terhadap Pengendalian Biaya Produksi CV. Trijaya Mulia ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan. Meskipun demikian, data yang terkumpul dari penelitian ini memungkinkan untuk dianalisis melalui suatu perhitungan.

B. Keterlibatan Peneliti

Penelitian Kualitatif deskriptif dilakukan pada obyek yang alamiah, maksudnya obyek berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika obyek tersebut.

Peneliti di lokasi penelitian yakni CV. Trijaya Mulia adalah sebagai *accounting control*. Sebelum menjadi *accounting* peneliti adalah

administrasi bagian produksi selama kurang lebih satu tahun, jadi sedikit banyak mengetahui tentang seluk beluk produksi pada perusahaan.

C. **Prosedur Pengumpulan Data**

Data adalah informasi, karakter, sifat dan kenyataan daripada obyek penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti (Fatihudin, 2012:97).

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah:

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung bertatap muka dengan sumber data, dalam hal ini adalah pemilik perusahaan, admin pembelian, admin produksi pada masing-masing divisi dan *accounting*. Wawancara dengan pemilik perusahaan digunakan untuk memperoleh informasi penetapan biaya standar dalam perusahaan dan perlakuannya terhadap biaya aktual serta mendapatkan informasi tentang sejarah singkat perusahaan. Wawancara dengan admin produksi pada masing-masing divisi untuk mengetahui penetapan standar pemakaian bahan baku. Wawancara dengan admin pembelian untuk mengetahui penetapan standar harga bahan baku. Wawancara dengan *accounting* untuk mengetahui penetapan tarif tenaga kerja langsung dan tarif BOP.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang berupa catatan atau dokumen. Disini peneliti akan mengambil data tentang biaya standar

dan data tentang biaya aktual pada masing-masing produk. Produk yang dihasilkan CV. Trijaya Mulia diantaranya adalah: a. Kemeja katun; b. Kemeja polinosic; c. Kemeja denim; d. Kemeja *Kids*; e. Kemeja Batik; Kemeja *Ladies* f. Celana *Fancyl Man*; g. Celana *Zoo York*; h. Celana *Short Cargo Army*; i. Celana *Borju Short*; j. Celana *Skinny Fit*; k. Celana *Skinny Fit* katun; l. Celana *Ladies 7/8*; m. Celana *Chinos*; n. *Jacket Man*; o. *Jacket Ladies* katun; p. *Jacket Ladies* denim.

3. Diskusi

Diskusi adalah sebuah interaksi komunikasi antara dua orang atau lebih (kelompok). Disini peneliti akan berdiskusi dengan pemilik perusahaan dan pihak-pihak terkait untuk melengkapi data atau untuk membuat kesimpulan hasil penelitian.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif deskriptif datanya diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan terus menerus sampai datanya lengkap. Disini penulis menuangkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan diskusi untuk dipilah dan dikategorikan dalam bahasan penelitian yakni tentang biaya standar produk garment dihubungkan dengan pengendalian biaya produksi pada CV. Trijaya Mulia.

Mengategorikan data yang diperoleh dan mengelompokkannya ke dalam sub pembahasan kemudian dibandingkan dengan teori yang dikaji dalam bab 2. Setelah data terkumpul dengan sistematis peneliti melakukan

analisis apakah penetapan biaya standar bisa mengendalikan biaya produksi pada CV. Trijaya Mulia berdasarkan realitas yang terjadi dalam perusahaan. Sehingga peneliti bisa menghasilkan kesimpulan yang kongkrit. Apabila terdapat ketidaksesuaian antara teori dan hasil penelitian di lapangan maka akan dicari penyebabnya dan peneliti mengajukan beberapa saran untuk perbaikan.

